

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PENANGKAR BENIH MENTIMUN
SISTEM POLINASI DI DESA KARANG SIDEMEN KECAMATAN
BATUKLIANG UTARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



SKRIPSI

Oleh :

ZAINAL ABIDIN ALI
NPM : 40281492 FP12

Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

2016

RINGKASAN

Sejarah menunjukkan bahwa sektor pertanian di Indonesia telah memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Beberapa peran penting sektor pertanian antara lain sebagai sumber devisa Negara, sebagai penyedia lapangan yang ekstensif, penyedia bahan baku industri, dan penyedia pangan bagi penduduk Indonesia (Saptana dkk, 2005). Indonesia adalah negara tropis dengan wilayah cukup luas, dengan variasi agroklimat yang tinggi, merupakan daerah yang potensial bagi pengembangan Hortikultura baik untuk tanaman dataran rendah maupun dataran tinggi. Variasi agroklimat ini juga menguntungkan bagi Indonesia, karena musim buah, sayur dan bunga dapat berlangsung sepanjang tahun (Pratignja, 2006).

Penelitian ini bertujuan untuk : a. Mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh petani penangkar benih mentimun sistem polinasi (Kemitraan PT. BISI) di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. b. Mengetahui kelayakan usaha penangkaran benih mentimun sistem polinasi (Kemitraan PT. BISI) di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah c. Mengetahui kendala dan hambatan petani penangkar benih mentimun sistem polinasi (Kemitraan PT. BISI) di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, norma-norma dan perbandingan-perbandingan antar fenomena dan peristiwa pada masa sekarang atau sekurang-kurangnya yang masih mampu terjangkau oleh ingatan responden untuk memecahkan masalah yang ada (Nazir, 2005).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Keuntungan yang diperoleh usahatani penangkar benih mentimun sebesar Rp.6.722.259/LLG atau Rp.37.484.714/Ha. 2. Nilai R/C Ratio pada usaha penangkar benih mentimun di desa karang sidemen kecamatan batukliang utara kabupaten lombok tengah sebesar 2,20. Sehingga bisa dikatakan usaha tersebut sangat layak untuk diusahakan. 3. Kendala-kendala yang umumnya dihadapi oleh petani pengkar benih mentimun di desa karang sidemen yang bermitra dengan PT. BISI adalah 1. Kekurangan modal. 2. Cuaca yang tidak menentu 3. Hama dan penyakit 4. Kekurangan tenaga kerja polinasi